

**LANGKAH-LANGKAH SUPERVISI AKADEMIK: STRATEGI
MEWUJUDKAN PROSES BELAJAR YANG EFEKTIF**

Andre Rikza Firnanda¹, Sabran², Sri Susmiyati³

andreriakzafirnanda@gmail.com, sabran@uinsi.ac.id, srisusmiyati2@gmail.com

Abstract

Academic supervision is a strategic instrument for improving the quality of learning because it is directly oriented towards teacher professional development and the quality of the learning process. In practice, academic supervision is often understood narrowly as classroom observation activities, thus not providing optimal impact on learning effectiveness. This article aims to analyze in depth the steps of academic supervision as a strategy for realizing an effective learning process. This research uses a qualitative approach with a literature study method of reference books, articles from national journals accredited by SINTA, and scientific publications from the last four years. The results of the study indicate that effective academic supervision must be implemented through four main steps: teacher needs-based planning, implementation of supervision with a humanistic-collaborative approach, reflective evaluation of learning practices, and ongoing follow-up. The systematic implementation of these steps contributes to improving teachers' pedagogical competence, the quality of learning interactions, and the effectiveness of the learning process. This article provides a conceptual contribution in the form of strengthening academic supervision as a pedagogical strategy, not merely an administrative function.

Keywords: academic supervision, learning process, learning effectiveness, education quality

A. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses belajar yang berlangsung di ruang kelas, di mana guru berperan sebagai aktor utama dalam mengimplementasikan kurikulum dan menciptakan pengalaman belajar

¹ Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University Samarinda

² Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University Samarinda

³ Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University Samarinda

yang bermakna.⁴ Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti dominasi metode ceramah, rendahnya variasi strategi pembelajaran, dan minimnya refleksi pedagogik berbasis evaluasi pembelajaran.⁵

Supervisi akademik menjadi salah satu strategi penting dalam menjawab permasalahan tersebut. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional guru yang berkelanjutan.⁶ Supervisi yang dirancang dan dilaksanakan secara tepat dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, serta memperbaiki kualitas interaksi belajar-mengajar.⁷

Namun demikian, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di sekolah masih cenderung bersifat administratif dan formalistik. Banyak praktik supervisi yang berhenti pada kegiatan observasi kelas tanpa diikuti evaluasi reflektif dan tindak lanjut yang berkelanjutan.⁸ Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep supervisi akademik ideal dan praktik di lapangan.

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, supervisi akademik menjadi salah satu instrumen penting dalam penguatan mutu pembelajaran di sekolah. Kebijakan Merdeka Belajar menuntut guru untuk lebih adaptif, reflektif, dan inovatif dalam mengelola proses pembelajaran. Namun, tuntutan tersebut tidak selalu diiringi dengan pendampingan profesional yang memadai. Kondisi ini menyebabkan sebagian guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik secara konsisten.

Supervisi akademik memiliki peran strategis sebagai jembatan antara kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran di kelas. Melalui supervisi akademik,

⁴ S. Rahmah, "Mutu Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2022, hlm. 145.

⁵ M. Fauzan, "Supervisi Akademik sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023, hlm. 57.

⁶ E. Nurhayati dan Wahyudi, "Supervisi Akademik Kolaboratif dan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2022, hlm. 68.

⁷ I. Kurniasih dan B. Sani, "Pendekatan Humanis dalam Supervisi Akademik," *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2023, hlm. 33.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2023, hlm. 302.

kepala sekolah dan pengawas dapat membantu guru memahami kebijakan pembelajaran secara lebih operasional serta menginternalisasikannya ke dalam praktik pedagogik sehari-hari. Oleh karena itu, supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dari upaya sistematis dalam meningkatkan efektivitas proses belajar.

Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu supervisor, beban administratif yang tinggi, serta paradigma supervisi yang masih bersifat inspeksi. Akibatnya, supervisi akademik belum sepenuhnya berfungsi sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan. Kondisi ini memperkuat urgensi perlunya kajian yang membahas langkah-langkah supervisi akademik secara mendalam dan kontekstual.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini berupaya mengkaji secara mendalam langkah-langkah supervisi akademik sebagai strategi mewujudkan proses belajar yang efektif. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana setiap tahapan supervisi akademik—mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut—dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, teori, dan temuan penelitian terkait supervisi akademik dan efektivitas pembelajaran.⁹

Sumber data terdiri atas buku referensi supervisi pendidikan, artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA, serta publikasi ilmiah relevan yang terbit dalam empat tahun terakhir (2022–2025). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan klasifikasi literatur berdasarkan fokus kajian.

Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan konseptual antarvariabel. Hasil analisis

⁹ A. Pratama dan A. Sudrajat, “Perencanaan Supervisi Akademik Berbasis Kebutuhan Guru,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023, hlm. 41.

disajikan secara deskriptif-analitis guna menjelaskan peran strategis langkah-langkah supervisi akademik dalam mewujudkan proses belajar yang efektif.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui prinsip keterpercayaan (credibility) dengan menggunakan sumber literatur yang relevan dan terakreditasi, khususnya jurnal nasional SINTA. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan silang (cross-checking) antar sumber untuk memastikan konsistensi temuan. Teknik analisis dilakukan secara bertahap, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Pendekatan studi kepustakaan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada tidak tersedianya data empiris lapangan. Namun demikian, kekuatan metode ini terletak pada kemampuannya dalam membangun kerangka konseptual yang komprehensif dan relevan sebagai dasar pengembangan praktik supervisi akademik di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Akademik Berbasis Kebutuhan Guru

Perencanaan supervisi akademik merupakan fondasi utama keberhasilan supervisi. Perencanaan yang efektif harus diawali dengan analisis kebutuhan guru berdasarkan permasalahan pembelajaran nyata di kelas.¹⁰ Analisis kebutuhan ini memungkinkan supervisor menetapkan fokus supervisi yang relevan, seperti perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran aktif, atau evaluasi pembelajaran autentik.

Perencanaan supervisi yang tidak berbasis kebutuhan guru berpotensi menjadikan supervisi sebagai rutinitas administratif tanpa dampak pedagogis. Oleh karena itu, perencanaan supervisi harus diarahkan pada peningkatan kualitas proses belajar, bukan sekadar pemenuhan kewajiban struktural.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan Pendekatan Humanis dan Kolaboratif

¹⁰ M. Fauzan, "Supervisi Akademik sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta, 2023, hlm. 60.

Pelaksanaan supervisi akademik merupakan tahap implementasi yang menuntut keterampilan interpersonal supervisor. Observasi kelas menjadi teknik utama, namun harus dilakukan dengan pendekatan humanis dan dialogis agar tidak menimbulkan resistensi guru.¹¹

Pendekatan kolaboratif memungkinkan guru terlibat aktif dalam proses supervisi melalui refleksi bersama terhadap praktik pembelajaran. Supervisi yang bersifat kolaboratif terbukti lebih efektif dalam mendorong perubahan praktik mengajar dibandingkan pendekatan supervisi yang bersifat instruktif dan otoriter.¹²

3. Evaluasi Supervisi Akademik sebagai Refleksi Pedagogik

Evaluasi supervisi akademik bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan supervisi dan dampaknya terhadap praktik pembelajaran guru. Evaluasi dilakukan secara reflektif dengan menekankan aspek perbaikan berkelanjutan, bukan penilaian kinerja semata.¹³

Evaluasi yang efektif membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan pembelajarannya serta merumuskan strategi perbaikan yang kontekstual. Dengan demikian, evaluasi supervisi berfungsi sebagai sarana pengembangan profesional guru.

4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik dan Keberlanjutan Perbaikan

Pembelajaran

Tindak lanjut merupakan tahap krusial yang menentukan efektivitas supervisi akademik. Bentuk tindak lanjut dapat berupa pendampingan individual, pelatihan, workshop, atau komunitas belajar guru. Tanpa tindak lanjut yang terencana, supervisi akademik cenderung tidak memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas pembelajaran.

¹¹ E. Nurhayati dan Wahyudi, "Supervisi Akademik Kolaboratif dan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Semarang, 2022, hlm. 71.

¹² S. Rahmah, "Mutu Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Bandung, 2022, hlm. 149.

¹³ I. Kurniasih dan B. Sani, "Pendekatan Humanis dalam Supervisi Akademik," *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta, 2023, hlm. 36.

Integrasi tindak lanjut supervisi dengan program pengembangan profesional guru di sekolah akan memperkuat kontribusi supervisi akademik dalam mewujudkan proses belajar yang efektif dan berkelanjutan.

5. Supervisi Akademik dan Penguatan Budaya Reflektif Guru

Supervisi akademik yang dilaksanakan secara konsisten dan reflektif berkontribusi pada terbentuknya budaya refleksi profesional di kalangan guru. Budaya reflektif ini ditandai dengan kemampuan guru untuk mengevaluasi praktik pembelajarannya secara kritis dan berkelanjutan. Melalui dialog supervisi, guru tidak hanya menerima umpan balik, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan kesadaran pedagogik terhadap keputusan pembelajaran yang diambil.

Budaya reflektif sangat penting dalam mewujudkan proses belajar yang efektif karena memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Supervisi akademik yang mendorong refleksi akan membantu guru memahami hubungan antara perencanaan pembelajaran, implementasi di kelas, dan hasil belajar yang dicapai.

Selain itu, supervisi akademik yang reflektif juga berkontribusi pada peningkatan otonomi profesional guru. Guru tidak lagi diposisikan sebagai objek supervisi, tetapi sebagai subjek pembelajaran profesional yang aktif. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi instrumen strategis dalam membangun komunitas belajar profesional di sekolah.

6. Implikasi Supervisi Akademik terhadap Efektivitas Proses Belajar

Implementasi supervisi akademik yang sistematis memiliki implikasi langsung terhadap efektivitas proses belajar. Guru yang mendapatkan pendampingan supervisi cenderung lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengelola kelas secara dinamis, serta menggunakan evaluasi pembelajaran sebagai alat refleksi.

Dari sisi peserta didik, pembelajaran yang dipandu oleh guru yang disupervisi secara efektif menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, interaksi belajar yang lebih bermakna, dan suasana kelas yang kondusif. Dengan demikian, supervisi

akademik tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga pada kualitas pengalaman belajar peserta didik.

D. KESIMPULAN

Supervisi akademik merupakan strategi penting dalam mewujudkan proses belajar yang efektif apabila dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Langkah-langkah supervisi akademik yang meliputi perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan humanis-kolaboratif, evaluasi reflektif, dan tindak lanjut berkelanjutan terbukti berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu diposisikan sebagai strategi pedagogis yang integral dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan bahwa kepala sekolah dan pengawas perlu mengembangkan supervisi akademik sebagai strategi pembinaan profesional guru yang berkelanjutan. Supervisi akademik tidak cukup dilaksanakan secara periodik, tetapi harus terintegrasi dengan budaya sekolah yang mendukung refleksi, kolaborasi, dan pengembangan profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, M. "Supervisi Akademik sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Kebijakan Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- Kurniasih, I., dan B. Sani. "Pendekatan Humanis dalam Supervisi Akademik." *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan* 5, no. 1 (2023).
- Nurhayati, E., dan Wahyudi. "Supervisi Akademik Kolaboratif dan Profesionalisme Guru." *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2022).
- Pratama, A., dan A. Sudrajat. "Perencanaan Supervisi Akademik Berbasis Kebutuhan Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 29, no. 1 (2023).
- Rahmah, S. "Mutu Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 11, no. 2 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2023.